

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar berasal dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Meskipun demikian kedua kata tersebut saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Prestasi belajar mempunyai arti bukti usaha dari semua proses kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai dan berbentuk angka dan huruf. Selain itu, ada juga cara untuk mengukur prestasi belajar yang dilakukan dengan berbagai macam teknik penilaian yang dapat dilakukan secara komplementer sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui pengukuran atau penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh siswa.

Prestasi belajar yang baik merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap siswa yang duduk di bangku sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berusaha memberikan pendidikan terbaik kepada siswa-siswanya agar dapat mencapai prestasi yang diinginkan. Dalam rangka mewujudkan keinginan tersebut, sekolah berusaha menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan lain yakni masyarakat sebagai lembaga pendidikan non formal dan keluarga sebagai lembaga pendidikan informal.

Masyarakat dan keluarga merupakan lingkungan sosial yang turut serta mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dan lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri,¹ karena keluarga sebagai tempat lahir siswa merupakan tempat pertama bagi siswa mendapatkan pendidikan setelah ia lahir.

H>>{adi>th Nabi mengatakan :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُلِدُ عَلَى الْفِطْرَةِ
فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ وَيَنْصَرَانِهِ وَيَشْرَكَانِهِ

“Dari Abi Hurairah berkata, Rasulullah saw bersabda : Tidaklah anak itu dilahirkan kecuali dalam keadaan suci (fitrah), kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau M (HR. Imam Muslim)”.²

Menurut h}adi>ts diatas anak lahir tidak mempunyai kepandaian apa-apa, orang tuanyalah yang akan membimbing anak, corak dan bentuk kehidupan masyarakat selanjutnya.

Hubungan antara pendidikan dengan masyarakat sangat erat sekali, maka dalam proses perkembangan terjadi saling mempengaruhi. Perubahan yang terjadi di masyarakat berdampak pada pelaksanaan program pendidikan dalam mencapai tujuannya.

Perkembangan pendidikan pada masa anak, terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil, dalam keluarga, di sekolah dan dalam masyarakat lingkungan. Untuk itu dalam menghadapi pengaruh luar yang beraneka ragam bentuk dan coraknya maka pendidikan keluarga sangat

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 153.

²Ma'mur Daud, *TerjemahanH{adi>th Sahih Muslim* (Jakarta: Widjaya, 1986), 243.

penting. Selain pendidikan keluarga, pendidikan formal juga sangat menentukan pembentukan kepribadian anak. Namun dalam pelaksanaan program pendidikan banyak sekolah kita belum berjalan seperti yang diharapkan. Karena adanya sikap sekolah yang kurang concernet kepada pentingnya tidak mengacuhkan akan pentingnya pemantapan pendidikan di sekolah yang berlanjut di rumah. Lingkungan masyarakat atau orang tua yang bersikap demikian disebabkan karena dampak kebutuhannya yang mendorong bekerja 10 jam diluar rumah sehingga mereka menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah yang hanya mendidik anaknya 6 jam perhari.

Persamaan dari anak petani dan buruh pabrik dari desa yang sama dan berasal dari sekolah yang sama yaitu MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang. Perbedaan keduanya adalah perhatian atau pengawasan terhadap anak dan sarana prasarana dalam belajar.

Berangkat dari fenomena di atas, penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih lanjut tentang prestasi belajar anak petani dan anak buruh pabrik, dengan judul “Studi Komparatif Prestasi Belajar Siswa antara Anak Petani dengan Anak Buruh Pabrik di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang”.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Variabel yang diteliti adalah anak petani dan anak buruh pabrik (X) sebagai variabel bebas. Dan prestasi belajar siswa (Y) sebagai variabel terikatnya.

2. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan April 2015.
3. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang.
4. Fokus penelitian ini adalah perbandingan prestasi belajar antara anak petani, dalam hal ini anak buruh tani, dan anak buruh pabrik.

C. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang menjadi pokok kajian dalam penulisan ini berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas nanti. Adapun rumusan masalah itu adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa anak petani di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa anak buruh pabrik di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang?
3. Adakah perbedaan prestasi belajar siswa antara anak petani dengan anak buruh pabrik di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang?

D. Hipotesis

Setelah peneliti mengadakan penelaahan yang mendalam terhadap berbagai sumber untuk menentukan anggapan dasar, maka langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis.³

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴

Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah di atas maka hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1. Ha: Ada perbedaan prestasi belajar siswa antara anak petani dengan anak buruh pabrik di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang
2. Ho: Tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa antara anak petani dengan anak buruh pabrik di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa anak petani di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang.

³Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 71.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*(Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 66.

- b. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa anak buruh pabrik di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang.
- c. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa antara anak petani dan anak buruh pabrik di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang.

2. Manfaat

a. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam menambah wawasan tentang perbedaan prestasi belajar siswa antara anak petani dengan anak buruh pabrik.

b. Manfaat secara praktis

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung tentang perbedaan prestasi belajar siswa antara anak petani dan anak buruh pabrik.
- 2) Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk selalu memotivasi belajar anak ketika di rumah.
- 3) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan semangat belajar mereka. Oleh karena itu diharapkan prestasi belajar mereka dapat meningkat.
- 4) Bagi MI Bustanul Ulum Brudu, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif untuk pengembangan prestasi belajar siswa baik dari anak petani maupun anak buruh pabrik.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Khusen dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua pada Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Penjalin Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2010/2011” disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI peserta didik kelas VI SD Negeri Penjalin Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal.⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Imron dengan judul “Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Pekerjaan Orang Tua dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas II SMPN I Pecangaan Jepara” disimpulkan bahwa Terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar PAI siswa kelas II SMPN 01 Pecangaan Jepara.⁶

Kedua hasil penelitian di atas seluruhnya mempunyai fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan kali ini. Meskipun sama-sama memiliki kesamaan dalam hal tertentu, namun memiliki fokus yang berbeda. Pada penelitian yang akan dilaksanakan lebih terfokus pada perbandingan prestasi belajar antara anak petani dan anak buruh pabrik di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang.

⁵Ahmad Khusen, *Perhatian Orang Tua pada Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Penjalin Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2010/2011* (Skripsi, IAIN Walisongo Semarang, 2011), 69.

⁶Ali Imron, *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Pekerjaan Orang Tua dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas II SMPN I Pecangaan Jepara* (Skripsi, IAIN Walisongo Semarang, 2005), 78.

G. Sisitematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi yang berjudul : “ Studi Komparatif Prestasi Belajar Siswa antara Anak Petani dan Anak Buruh Pabrik di MI Bustanul Ulum Sumobito Jombang”, dibagi menjadi lima bab dengan urutan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan dengan sub bahasan: latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sitematika pembahasan.

bab kedua, berisi tentang landasan teori dengan sub bab bahasan: prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor-faktor yang menghambat prestasi belajar, tentang keluarga petani dan keluarga buruh pabrik, jenis-jenis petani, jenis-jenis buruh pabrik, perbandingan tentang prestasi belajar antara siswa anak petani dengan anak buruh pabrik.

Bab ketiga, berisi tentang metodologi penelitian meliputi: desain penelitian, metode pengumpulan sampel atau subyek penelitian, metode pengumpulan data, desain pengukuran dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi tentang penyajian dan analisis data penelitian meliputi: Penyajian data dan Analisis data penelitian.

Bab kelima, berisi tentang penutup: kesimpulan dan saran.